

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan salah satu sarana untuk menunjang kebutuhan stabilitas kehidupan manusia. Transportasi digunakan untuk memperlancar hubungan antar berbagai manusia terhadap kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Masyarakat sering terbantu dengan adanya transportasi tersebut. Transportasi dimaksudkan untuk memperlancar mobilitas kegiatan sehari-hari beberapa penduduk di Indonesia. Banyak masyarakat yang mengharapkan jasa transportasi dapat memenuhi perkembangan kehidupan masyarakat di masa yang akan datang. Dengan dibangunnya beberapa sarana transportasi, diharapkan transportasi dapat memperkuat kegiatan ekonomi di negara Indonesia dan memperkuat potensi usaha di negara Indonesia. Potensi tersebut dapat berkembang sesuai dengan perkembangan sektor transportasi yang ada di negara Indonesia. Kehidupan masyarakat di negara Indonesia setidaknya dapat berkembang dengan adanya sarana transportasi sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk bekerja dan memenuhi aktivitas sehari-hari.

Menurut Baker, Richard (2013:301), *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi *financial distress* dapat diartikan dapat diartikan dimana perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan dapat mengalami *financial distress* karena berbagai

sebab diantaranya yaitu apabila perusahaan mengalami kerugian operasi terus-menerus, kredit pelanggan yang mengalami kemunduran pembayaran, pengelolaan modal kerja yang buruk, dan sejumlah alasan lain yang mengakibatkan posisi ekonomi yang baik tidak dapat dipertahankan. *Financial distress* dapat terjadi di suatu perusahaan akibat adanya penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, jika perusahaan tidak mengharapkan *financial distress* diperusahaannya, maka perusahaan harus mempertahankan posisi keuangan sebaik mungkin.

Penurunan kondisi keuangan perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya saja karena ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek ataupun jangka panjang. Kondisi *financial distress* (kesulitan keuangan) juga dapat disebabkan karena perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas perusahaan sangat lemah. Selain hal itu, penurunan kondisi keuangan perusahaan juga dapat disebabkan oleh melemahnya mata uang di negara Indonesia karena berbagai faktor dari dalam maupun luar negeri. Suatu perusahaan dikategorikan sedang mengalami *financial distress* jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang menunjukkan laba operasinya negatif, laba bersih negatif, nilai buku ekuitas negatif, dan perusahaan yang melakukan merger. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Kebangkrutan pada perusahaan dapat di dilihat melalui laporan keuangannya. Model yang sering digunakan dalam melakukan analisis

tersebut adalah dalam bentuk financial ratios untuk memprediksi kebangkrutan dan *financial distress* pada kinerja suatu perusahaan.(Almilia dan Kristijadi, 2003).

Berdasarkan berita yang dimuat pada saat ini marak sekali masyarakat yang menggunakan transportasi online di Indonesia, karena tarif yang lebih murah daripada tarif taksi dengan argo reguler. Fenomena transportasi online ini berdampak bagi pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan taksi dengan tarif argo reguler. Bahkan perusahaan transportasi seperti perusahaan PT Express Transindo Utama Tbk akan melakukan *downsizing* untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan efisiensi biaya, selain itu PT Express Transindo Utama Tbk merencanakan penjualan aset berupa tanah dan rumah toko yang dimiliki perusahaan. Selain itu informasi terbuka yang didapat dari BEI mencatat bahwa PT Express Transindo Utama Tbk mengalami kerugian bersih sebesar 10,8% atau setara dengan Rp118,286 miliar pada tahun 2014. Hal ini diperparah dengan penghasilan tahun 2015 hanya berhasil sekitar Rp32,322 miliar. Perusahaan Taksi Express juga bergabung dengan kemitraan Uber dan juga Grab Taxi sejak tahun 2016, tetapi bergabung dengan aplikasi transportasi online bukanlah solusi yang paling aman untuk menekan kondisi tekanan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut karena perusahaan masih mengalami rugi yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp184,740 Milliar.

Selain itu ada pula PT.Garuda Indonesia Tbk yang mengalami kerugian sebesar 4,87 triliun selama tahun buku 2014, jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang dapat meraup laba sebesar 177,9 triliun. Kerugian ini disebabkan

adanya tekanan dari faktor eksternal dan internal yang membuat kinerja keuangan melemah. Faktor internal yang terjadi diakibatkan kondisi industri penerbangan mengalami turbulensi, untuk faktor eksternal yang berdampak pada kerugian PT.Garuda Indonesia Tbk adalah depresiasi rupiah, serta tingginya harga bahan bakar yang menekan profit mengingat biaya bahan bakar merupakan salah satu komponen biaya operasional yang mencapai 40%.

Indikator kerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangannya. Menurut Hendra (2009:199) Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Jatuh tempo diartikan batas waktu yang diperlukan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Pada penelitian Luciana dan Kristijadi (2003), menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* sebuah perusahaan. Karena semakin besar rasio likuiditas, maka akan semakin kecil perusahaan akan mengalami kondisi tekanan keuangan atau *financial distress*.

Menurut Mamduh (2007:83) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional menggunakan aset. Dalam jangka panjang, perusahaan harus

mampu menghasilkan keuntungan yang cukup agar dapat membayar kewajibannya.

Menurut Keown (2008:83) Rasio *Leverage* menunjukkan seberapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan. *Leverage* menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis terhadap rasio ini diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (jangka panjang dan jangka pendek) apabila pada saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan (Sigit, 2008).

Menurut Sofyan (2015:257) Rasio arus kas berguna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa depan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Untuk melihat kestabilan kinerja perusahaan, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan tersebut untuk prediksi kondisi financial distress. Penambahan variabel moderasi ini juga didukung oleh perbedaan riset empiris mengenai pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap variabel terikat yaitu *financial distress*. Maka penelitian ini menambahkan kombinasi antar variabel dengan menambahkan variabel moderasi. Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Profitabilitas dipilih karena setiap keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan produksinya akan mampu menambah aktiva perusahaan serta dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Laba yang

didapatkan akan digunakan kembali sesuai kepentingan perusahaan. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba akan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk membiayai operasional, membayar dividen, dan membayar utang. Jika aset yang dimiliki tidak cukup maka pembayaran tersebut akan tertunda.

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan mana yang berpengaruh sebagai alat yang digunakan untuk memprediksi kondisi tekanan keuangan atau *financial distress* perusahaan karena dalam penelitian terdahulu hasil yang didapat ataupun diperoleh berbeda, rasio keuangan yang diujikan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan arus kas. Pada penelitian ini arus kas tidak dimoderasi karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti arus kas dimoderasi oleh profitabilitas terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan memilih judul “**Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* ?
3. Apakah arus kas berpengaruh terhadap *financial distress* ?

4. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap *financial distress* ?
5. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *financial distress* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan arus kas yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan untuk dapat memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini juga untuk mendapatkan pengetahuan dan dapat lebih memahami tentang memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai peringatan awal untuk segera melakukan tindakan pencegahan demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta membantu menilai dan menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan pengetahuan dan dapat lebih memahami tentang memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai peringatan awal untuk segera melakukan tindakan pencegahan demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta membantu menilai dan menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi kedalam beberapa bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab berisi uraian yang sistematis yang mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, serta pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika dari penulisan proposal ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari proposal ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Pada bab ini

juga berisi jenis dan sumber data metode pengambilan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam proposal ini.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik serta pembagasan dari hasil data yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil akhir analisis data, kemudian keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat berguna untuk perbaikan dari penelitian in



